

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, dimana hasil data yang telah dianalisis bukan dalam bentuk angka statistik melainkan dinyatakan dalam fenomena. Desain penelitian seperti ini akan memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian.

Menurut Lincoln Guba, bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moloeng yaitu:

1. Latar belakang alamiah, menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Manusia sebagai alat instrumen yakni meneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama.
3. Peneliti kualitatif menggunakan data kualitatif.
4. Analisis data secara induktif.
5. Penelitian bersifat deskriptif.
6. Lebih mementingkan proses daripada hasil.⁴⁸

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang menyeluruh untuk mencari dan mengumpulkan data yang terkait dengan topik penelitian.

Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus, merupakan studi

⁴⁸ Cholid Nurbuko dan Ahmad, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

yang menguji secara lengkap dan insentif segi-segi, isu-isu dan mungkin peristiwa tentang latar geografi secara berulang-ulang, kasus tidak hanya sebatas pada orang atau organisasi, tetapi juga batas sistem, program, tanggung jawab, koleksi, atau populasi.⁴⁹

Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Selanjutnya, data yang telah terkumpulkan. Kemudian diolah, dianalisis dan dinarasikan sebagaimana layaknya laporan penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Karena peneliti adalah yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian dan mewawancarai, mengobservasi (mengamati) subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Terkait dengan lokasi penelitian, menurut Arif Furchan, “Dalam penelitian, seseorang peneliti terjun kelapangan untuk melakukan penelitian”. Peneliti harus mengerjakan hal-hal terkait dengan persyaratan-persyaratan

⁴⁹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 19.

untuk melakukan penelitian salah satunya adalah melakukan penyelidikan lokasi penelitian untuk menentukan substansi dalam penelitiannya.⁵⁰

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri. Pemilihan STAIN Kediri sebagai lokasi penelitian dikarenakan STAIN Kediri adalah satu-satunya perguruan tinggi agama Islam Negeri di Kediri Jawa Timur yang memiliki jurusan syariah yang terdiri dari program studi ekonomi syariah, perbankan, hukum ekonomi syariah, dan ahwal as-sahsiyah. Dimana jurusan ini diharapkan dapat mendukung adanya perbankan syariah di Indonesia sebagaimana dengan tujuan program/jurusan syariah. Dengan fokus penelitian tentang analisis perilaku dosen Jurusan Syariah STAIN Kediri terhadap peranan perbankan syariah di Indonesia. Dalam pengumpulan datanya terutama menggunakan tehnik observasi berperan serta (*participane observation*). Karenanya, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipasi serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek dan informan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif, adapun sumber data penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵¹ Sumber data ini dibagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber yang pertama, baik dari individu

⁵⁰ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 55

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (jakarta: Rieneka Cipta, 2002), 114.

atau perseorangan, seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti.⁵² Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian, yaitu; beberapa dosen jurusan syariah STAIN Kediri. Semua pihak-pihak yang terkait secara langsung tersebut adalah merupakan sumber data primer. Data-data ini dapat merupakan dokumen, arsip, catatan pribadi, dan hasil-hasil wawancara langsung dengan para dosen.

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁵³ Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis. Penelitian akan mencari data sekunder tersebut bisa berasal dari dokumentasi yang diperoleh dari Kantor Jurusan Syariah mengenai berupa sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi dan misi, dan laporan-laporan lain yang mendukung akan penelitian tersebut. Sarana-sarana data sekunder tersebut adalah sebagai pendukung akan berjalannya aktivitas penelitian, serta sebagai acuan kerangka teoritis.

E. Metode Pengumpulan Data

⁵² Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Grapindo Persada, 2003), 42.

⁵³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE UMY, 2003), 42.

Dalam memperoleh data/informasi, peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data pemilihan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai latar, sumber, dan berbagai cara, diantaranya sebagai berikut:

a. Metode Observasi atau pengamatan

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh panca indera. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual atau audiovisual, misalnya teleskop, handycam, dll.⁵⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau gambaran tentang perilaku dosen syariah terhadap peranan bank syariah.

b. Metode Wawancara atau *interview*

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁵⁵ Oleh karena itu, peneliti bertatap muka secara langsung dengan *interviewee* (terwawancara) menanyakan mengenai perilaku dosen Syariah terhadap perbankan syariah di Indonesia.

c. Metode Dokumentasi

⁵⁴Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 105

⁵⁵Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013),

Teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumentasi ini merupakan pendukung dari metode observasi dan *interview*.⁵⁶ Dari teknik ini data dapat ditemukan melalui bahan-bahan dokumen yang dari dokumen itu dapat dikumpulkan data-data berupa profil Jurusan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, mulai dari letak geografisnya serta demografis yang berisi keterangan mengenai jumlah program studi, jumlah dosen.

F. Analisis Data

Analisis data dalam metode penelitian kualitatif termasuk penelitian ini dilakukan secara terus-menerus dari awal hingga akhir penelitian, dengan induktif, dan mencari pola, model, tema, serta teori. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan di lokasi penelitian, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.⁵⁷

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis, dan analisis data itu dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lokasi penelitian hingga pada akhir penelitian (pengumpulan data). Analisis data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui:

1. Reduksi Data

⁵⁶H. Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 141

⁵⁷M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 245

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan atau Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.⁵⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data kualitatif yaitu data yang dapat digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Untuk memenuhi kebenaran dan peneliti menggunakan tehnik sebagai berikut:

⁵⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 92-99

a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dalam persoalan yang dihadapi atau isu-isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan kebenaran data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang telah didapatkan.

c. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dengan perpanjangan keikutsertaannya akan semakin banyak mempelajari kebudayaan setempat, dapat menguji kebenaran informasi yang telah didupatkannya serta dapat membangun kepercayaan subjek. Perpanjangan keikutsertaan ini juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri dari peneliti sendiri.⁵⁹

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti ada empat tahap, yaitu:

a. Tahap sebelum ke lapangan

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), 328-329

Meliputi menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terakhir dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

c. Tahap analisis data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data.

d. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan memberikan hasil konsultasi.